

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Agrowisata merupakan objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata dapat diartikan juga sebagai pengembangan industri wisata alam yang bertumpu pada pembudidayaan kekayaan alam. Industri ini mengandalkan pada kemampuan budidaya baik pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan ataupun kehutanan. Baik agrowisata yang berbasis budidaya, maupun ekowisata yang bertumpu pada upaya-upaya konservasi, keduanya berorientasi pada pelestarian sumberdaya alam serta masyarakat dan budaya lokal. Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi sasaran wisata dan kunjungan pengunjung yang memiliki hubungan erat dengan daya tarik wisata dalam bentuk sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia. Seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan bersejarah, monumen, candi, dan atraksi lainnya.

Menurut Data Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, Kecamatan Citeureup sendiri memiliki luas daerah 67,10 km<sup>2</sup> dan desa hambalang sendiri memiliki luas daerah 24,01 km<sup>2</sup> yang awalnya ditujukan untuk lahan perkebunan yang dibuat pada tahun 1977 namun dikarenakan adanya bangunan-bangunan milik Kementerian Pertahanan (Kemenhan) disekitar daerah perkebunan agrowisata tersebut sehingga lahan pun semakin menyempit. Untuk mengembangkan lahan perkebunan dibutuhkan lahan yang luas tetapi dengan adanya pembangunan milik Kemenhan tersebut, pihak pengelola Villa Bukit Hambalang berputar haluan dan mengubah perkebunan tersebut menjadi objek wisata berbasis agrowisata pada tahun 2017.

Di Kecamatan Citeureup banyak daerah yang sudah beralih fungsi lahan pertaniannya menjadi perindustrian yang menjadikan daerah ini semakin pesat pertumbuhannya. Karena tidak seimbangya kebutuhan antara populasi manusia dengan lahan yang tersedia lalu timbulnya berbagai masalah sosial, lingkungan khususnya dibidang penyediaan pangan serta objek wisata berbasis alam pun

semakin jarang ditemukan. Dengan adanya objek wisata alam buatan berbasis agrowisata ini diharapkan dapat menjadi wisata yang dapat menghasilkan baik berupa pendapatan wilayah maupun eksistensi wilayah tersebut.

Pariwisata merupakan sektor yang sangat berperan penting bagi suatu daerah karena dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Diubahnya tujuan Villa Bukit Hambalang yang tadinya hanya berbasis perkebunan saja menjadi objek agrowisata membutuhkan proses yang lama dan panjang sehingga membutuhkan partisipasi dan dukungan penuh oleh masyarakat sekitar dalam hal pembangunan, pengelolaan dan pengembangan objek agrowisata tersebut. Peran serta masyarakat merupakan kunci keberhasilan kemajuan wisata dalam hal pengelolaan, penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan wisata. (Aziz et al., n.d.)

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penting untuk dikaji melalui penelitian dengan judul **“Potensi Villa Bukit Hambalang Sebagai Objek Agrowisata di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa saja yang mendukung objek agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana upaya pengembangan agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor?

## **1.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dapat digunakan untuk menghindari setiap pemahaman yang berbeda dalam penafsirannya dalam proposal penelitian (Notoatmojo, 2018).

Berikut definisi operasional yang ada dalam penelitian:

1. Potensi

Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Kata *potency* artinya kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemampuan

untuk bisa dikembangkan serta dapat dioptimalkan. Sedangkan kata *potentiality* berarti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai suatu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu. (Sa'diyah, 2021)

## 2. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang menghasilkan usaha untuk meningkatkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan atau pelatihan khusus. (Putri & Farida, 2021)

## 3. Wisata/Objek Wisata

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan untuk rekreasi, mengembangkan diri atau mempelajari keunikan serta daya tarik wisata yang dikunjungi. (Harahap, 2018)

Sedangkan, objek wisata merupakan tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena memiliki daya tarik dan keunikan baik itu dalam segi sumberdaya alami maupun buatan manusia. (Harahap, 2018)

## 4. Agrowisata

Agrowisata menurut Papatungan, dkk (2017) dalam Putri (2019) merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, dari mulai awal produksi hingga diperoleh atau menghasilkan produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas, pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan rekreasi di bidang pertanian baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi apa saja yang mendukung Objek Agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam pengembangan Agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan di bidang geografi khususnya untuk mengenal manfaat dari wisata berbasis agrowisata yang ada di kawasan Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor
  - b. Hasil dari penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan suatu objek wisata yang berorientasi maju dengan berbasis agrowisata dari segi dukungan dan partisipasi masyarakat sekitar.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sarana masyarakat untuk berekreasi dan *refreshing* dari padatnya permukiman dan juga perindustrian yang ada di Kecamatan Citeureup. Dan juga Agrowisata bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan dikelola dan dijadikan kawasan wisata.
  - b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam melihat potensi perkembangan suatu objek wisata agar bisa mendukung dan dapat ikut berpartisipasi dalam pengembangan agrowisata tersebut agar menjadi objek wisata yang berskala besar.
  - c. Bagi Penelitian

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan dalam agrowisata seperti apa yang layak untuk dijadikan acuan sebagai objek

wisata dan fasilitas apa saja yang mendukung pengembangan agrowisata di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.